

DASRON HAMID RESEARCH & INNOVATION CENTRE DIRESMIKAN UMY Terapkan Konsep Hilirisasi Hasil Penelitian

MILAD ke-109 Muhammadiyah tahun 2021 ini bermakna istimewa bagi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Salah satu amal usaha pendidikan Persyarikatan Muhammadiyah ini kian serius dalam mewujudkan targetnya untuk menjadi Research Excellent University.

Setelah beberapa penelitiannya dinyatakan berkaliber internasional, UMY Kamis (18/11) Kemarin Dasron Hamid Research and Innovation Centre (DHRIC) diresmikan. Berlokasi di sebelah Utara Fakultas Kedokteran, gedung 9 lantai ini disebut Rektor UMY Dr Ir Gunawan Budiyo MP IPM akan menjadi tempat untuk melakukan riset bersama sebagai upaya untuk memberikan solusi atas permasalahan yang ada di masyarakat. Peresmian dilakukan Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir dengan penandatanganan prasasti. Bersamaan dengan penandatanganan prasasti Universitas Muhammadiyah Malaysia (Umam), Universitas Siber Muhammadiyah (Sibermu) dan Australia College.

Menurut Gunawan, melalui pemusatan ini, universitas mencoba untuk melakukan konsep hilirisasi pada hasil penelitian. "Kadang kala permasalahan yang ada tidak hanya bisa dipandang dari satu perspektif bidang ilmu. Karena itu DHRIC ini kita maksudkan untuk memunculkan penelitian payung yang akan bisa menginteraksikan berbagai macam bidang keilmuan untuk mempermu-



KR-Istimewa

Ketum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir menandatangani prasasti peresmian Dasron Hamid Research and Innovation Centre (DHRIC).

dah proses hilirisasi hasil riset. Sehingga hasil riset tersebut tidak hanya dibangga-banggakan saja, namun juga bisa menjadi sebuah solusi untuk permasalahan di masyarakat," imbuhnya.

Gunawan menambahkan bahwa kedepannya gedung ini akan diisi dengan laboratorium dari seluruh bidang ilmu baik itu sains maupun sosial dengan Lembaga Riset dan Inovasi (LRI) sebagai lembaga yang menangani. Namun, riset yang dilakukan di dalam gedung ini haruslah berupa riset kolaboratif untuk masalah di masyarakat yang memerlukan sudut pandang dari berba-

gai bidang ilmu. "Sementara untuk riset yang terbatas pada bidang ilmu tertentu masih kita sediakan di masing-masing program studi. Mahasiswa dapat menggunakan gedung ini apabila menjadi bagian dari tim riset kolaboratif. Para peneliti dari luar universitas juga dapat melakukan penelitiannya di sini," terangnya.

Nama Dasron Hamid tentu saja diambil dari nama Ir HM Dasron Hamid MSc., salah satu pendiri UMY yang pernah menjabat sebagai Rektor UMY beberapa periode. "Dan ini salah satu mimpi Pak Dasron. Saat masih menjabat sebagai rektor, beliau yang mencetuskan ide untuk menyatukan berbagai bidang keilmuan di dalam satu payung penelitian dengan membangun pusat penelitian," papar Gunawan.

Rektor UMY berharap, hadirnya DHRIC ini akan menjadi perekat antara universitas dan masyarakat. "Pintu masuk dari penelitian kolaboratif yang akan dilakukan di DHRIC adalah masalah-masalah yang ada di masyarakat. Sehingga, hasil riset dapat benar-benar digunakan di masyarakat. Sehingga akan terjadi simbiosis mutualisme dimana masyarakat juga akan merasa diuntungkan dengan adanya universitas," ujarnya. (Fsy)



KR-Istimewa

Dasron Hamid Research and Innovation Centre (DHRIC) yang diresmikan kemarin.

GUNAKAN APLIKASI SISTEM INFORMASI Rupbasan Wujudkan Pelayanan Prima

BANTUL (KR) - Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (Rupbasan) Kelas II Bantul, meluncurkan penggunaan aplikasi sistem informasi (Rubanis). Peluncuran ditandai dengan pemecatan tombol oleh Kepala Rupbasan Kelas II Bantul, Muhammad Syukron Anshori AMD IP SH, di Aula Kantor setempat.

Peluncuran aplikasi ini merupakan bukti bahwa dalam tekanan Pandemi Covid-19 yang sangat berat, pelayanan prima kepada masyarakat harus tetap berjalan dengan inovasi menyesuaikan dinamika masyarakat saat ini. Pelayanan harus diberikan dengan cara-cara baru untuk terus memudahkan pelayanan kepada masyarakat. Selain memberi kemudahan kepada masyarakat, juga harus memberi kemudahan pelayanan kepada mitra kerja jajaran aparat penegak hukum di wilayah Bantul, karena untuk mewujudkan sinergi yang kuat sebagai aparatur negara di tingkat daerah.



KR-Judiman

Peluncuran Aplikasi dan Informasi di Rupbasan Bantul

"Aplikasi Rubanis ini juga dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan informasi terkait benda sitaan dan rampasan negara yang berada di Rupbasan Kelas II Bantul," paparnya. (Jdm)-f

Mantan Lurah Srigading Mengadu ke LOD

BANTUL (KR) - Mantan Lurah Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul, Wahyu Widodo (49), Rabu (17/11) mengadu ke Lembaga Ombudsman Daerah (LOD) DIY. Pengaduan dilakukan terkait belum diberikannya 'Pengare-arem' selepas dirinya sudah tidak lagi menjabat sebagai lurah, pada tahun 2020. Hal itu dianggap sebagai penyimpangan terhadap Perdes No 2/2019 yang menyebutkan setelah berhenti sebagai lurah, se-

cara otomatis 'Pengare-arem' harus diberikan.

Sementara itu, pihak Kejaksaan Negeri (Kejari) Bantul pada Rabu (17/11) sore menyampaikan surat panggilan kepada Wahyu Widodo untuk diperiksa dalam perkara dugaan korupsi. Wahyu Widodo harus menghadap pada Kepala Seksi Tindak Pidana Khusus Kejari Bantul, untuk menjalani pemeriksaan pada hari ini, Jumat (19/11). (Hrd)-f

Ciptakan Ketahanan Pangan Masa Pandemi

IMOIRI (KR) - Kodim 0729 Bantul dan SMAN 1 Jettis menggelar aksi tanam pohon dan tebar benih ikan di Embung Wukirsari Imogiri Bantul, Kamis (18/11). Program tersebut bertepatan dengan HUT ke-37 SMAN 1

Jettis. Gerakan tanam pohon dan tebar benih ikan diharapkan memberikan manfaat bagi khususnya Menasha ketahanan pangan ditengah masyarakat.

"Filosofi penanaman pohon ini merupakan sebuah

hal yang sangat positif. Kebaikan sekecil apapun yang kita perbuat Insya Allah dikemudian hari kita akan menuai," ujar Dandim Bantul Letkol Inf Agus Indra Gunawan.

Indra menjelaskan, gerakan tersebut memberikan pelajaran kepada semua bahwa perbuatan baik yang dilakukan sekarang tidak akan rugi. "Menanam sekitar 1.500 pohon dan menebar benih sebanyak 1.000 ekor ikan nila diharapkan memberikan kontribusi dalam rangka ketahanan pangan terutama khususnya di tengah-tengah masa pandemi pada saat ini," ujar Indra. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi.

Dandim Bantul melepas benih ikan.

DPDR KABUPATEN BANTUL
Mimbar Legislatif
Jl. Jend. Sudirman, Bejen, Bantul, Kecamatan Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55711

COVID-19 MASIH MENGANCAM Syukuri PTM Terbatas, Tetap Waspada

SEKARANG ini Kabupaten Bantul sudah menjalani status PPKM level 2, tentu saja kondisi ini menjadi angin segar bagi dunia pendidikan untuk bisa melaksanakan pelajaran tatap muka bagi siswa sekolah. Dengan adanya kelonggaran di sejumlah bidang terutama pendidikan yang patut disyukuri, karena kegiatan belajar tatap muka dapat dilakukan.

"Sudah selangkahnya pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) disambut gembira dan rasa optimis oleh para orangtua dan anak didik. Begitu juga para guru atau pendidik, karena sudah lama tidak ada pembelajaran tatap muka, sejak muncul pandemi Covid-19 merebak di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Sejak itu kegiatan belajar mengajar hanya lewat online atau daring," jelas Anggota DPRD Bantul dari Fraksi Golkar, Paidi SIP.

Diungkapkan, meski demikian kegiatan belajar mengajar tatap muka harus dilakukan secara terbatas dan ketat dengan mematuhi protokol kesehatan, mengingat virus Corona belum hilang tuntas dan masih menjadi momok jika terjadi penularan lagi bagi masyarakat.

"Jangan sampai kelonggaran kegiatan belajar mengajar, khususnya di sektor pendidikan menjadi sumber penyebaran Covid-19. Karena itu kami mengharapkan para guru di semua sekolah, kelonggaran PTM harus dilaksanakan dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan yang ketat," harapnya.



KR-Judiman

Paidi SIP

Langkah menyiapkan anak didik mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas, dengan ketentuan peserta didik atau siswa dibatasi jumlahnya, waktu dibatasi hanya 2 jam pelajaran dan materi pelajaran juga dibatasi.

Selain itu sekolah juga harus memastikan keamanan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas, diantaranya membentuk satuan tugas Covid-19 di tingkat sekolah, menyediakan alat pelindung diri untuk kegiatan tertentu, wajib mematuhi protokol kesehatan di sekolah dengan ketat, serta menyiapkan dukungan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dan tenaga kesehatan.

Ada 6 tips persiapan orangtua untuk anak yang akan mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas, yakni selalu mengingatkan anak tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan, me-

mantau terus kondisi anak, jaga asupan nutrisi, melengkapi vaksinasi Covid-19 untuk anak usia 12 tahun ke atas, menjalin komunikasi dengan sekolah, serta jangan panik, orangtua bisa menghindari berita hoaks tentang Covid-19.

Kesadaran penerapan protokol kesehatan tidak hanya pada siswa dan guru, tetapi juga dibutuhkan kerjasama dengan wali murid untuk bersama-sama menerapkan protokol kesehatan sehingga dapat terhindar penyebaran Covid-19. Semua itu dilakukan hanya untuk kebaikan semuanya, baik bagi siswa, guru, wali murid maupun masyarakat menyeluruh.

Kerja sama ini penting agar dunia pendidikan bisa berjalan seperti sedia kala sebelum ada pandemi Covid-19. "Pandemi Covid-19 yang sempat menghentikan kegiatan belajar mengajar ini juga harus kita ambil hikmahnya. Dengan adanya pandemi Covid-19 kita sudah dipaksa dan terpaksa kemudian terbiasa untuk hidup bersih. Yang dulunya masuk kantor tidak pernah cuci tangan, kini masuk kantor sudah terbiasa cuci tangan pakai sabun," tuturnya.

Hikmah lain di dunia pendidikan, di antaranya siswa maupun guru mampu menguasai teknologi untuk mengikuti pembelajaran lewat online. Timbulnya kedekatan antara orangtua dengan anak, yang sebelumnya hanya bisa ketemu pada jam tertentu atau saat hari libur. Tapi pada masa pandemi Covid-19 bisa ketemu setiap hari antara anak dan orangtua maupun keluarga. (Jdm)

ASTRADAIHATSU member of ASTRA
DAIHATSU Daihatsu Sahabatku

DAIHATSU Rocky

// EKSI GAYANYA RINGAN ANGSURANNYA

Daftarkan Juga Dirimu Untuk Melakukan Test Drive Rocky dan Raih Kesempatan Untuk Memenangkan Hadiah 8 Motor Honda Beat Sporty CBS

Registrasi Test Drive

HARGA OTR MULAI

183 JUTA-AN*

DAIHATSU ROCKY 1.0 Angsuran mulai 3.600.000

DAIHATSU ROCKY 1.2 Angsuran mulai 3.040.000

Info lebih lanjut kunjungi Outlet Daihatsu terdekat di kota Anda atau hubungi : DAIHATSU ACCESS (0)1-500-898

*Syarat dan ketentuan berlaku. Harga OTR Yogyakarta

daicast DAIHATSU MOBILE APPS DAISY 0811-1952-5111 DAIHATSU ACCESS 1-500-898